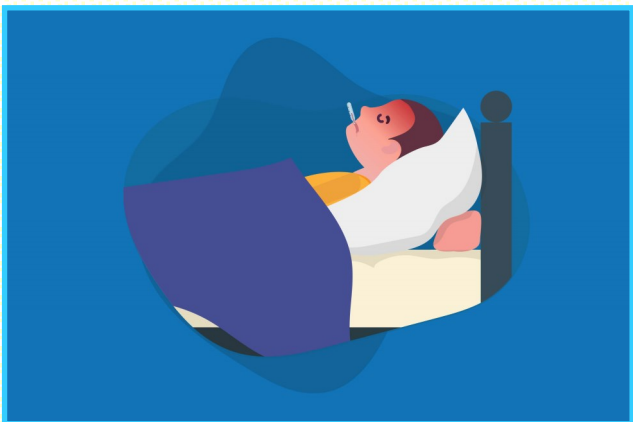


Pengobatan Sepsis Pada Anak

Potensi penyakit sepsis dapat disembuhkan akan lebih besar jika dideteksi sedini mungkin. Jika sepsis belum menyebar ke organ-organ vital, pengidap sepsis dapat pulih sepenuhnya dengan menjalani pengobatan antibiotik di rumah. Namun, untuk pengidap sepsis yang sudah parah, harus menjalani penanganan di ruang perawatan intensif atau ICU, agar organ-organ vital dapat ditunjang dengan bantuan peralatan medis selama infeksi ditangani.



Pencegahan

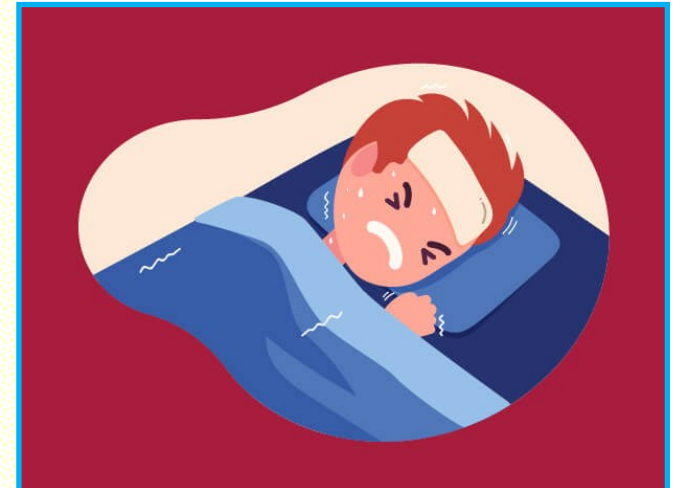
Lakukan– langkah berikut ini dapat dilakukan untuk mencegah sepsis:

- Biasakan mencuci tangan untuk mencegah perpindahan dan penumpukan mikrobia.
- Konsumsi makanan bergizi dan bernutrisi tinggi untuk mengoptimalkan kerja sistem kekebalan tubuh.
- Pastikan makanan diolah dengan benar untuk menghilangkan mikrobia.
- Rawatlah luka dengan baik agar terhindari dari infeksi.
- Bersihkan meja atau tempat yang sering disentuh dengan disinfektan untuk membunuh mikrobia.

SEMOGA BERMANFAAT



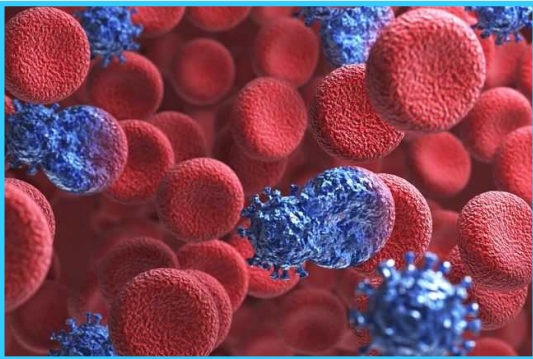
SEPSIS PADA ANAK



**UNIT PROMOSI KESEHATAN
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES
KUPANG**

SEPSIS PADA ANAK???

Sepsis atau kadang disebut keracunan darah, adalah respon mematikan dari sistem kekebalan tubuh manusia terhadap infeksi atau cedera. Sepsis dapat menyerang siapa saja, tapi lebih cenderung menyerang kelompok orang yang memiliki daya tahan tubuh lemah, salah satunya anak kecil



Gejala Sepsis Pada Anak

- Kurang nafsu makan, muntah, dan sulit minum ASI (pada bayi).
- Perubahan warna kulit seperti memucat atau membiru.

AYO JAGA KESEHATAN ANAK DENGAN MENERAPKAN PHBS

- Demam $> 38,5^{\circ}\text{C}$ atau hipotermia $< 36^{\circ}\text{C}$.
- Timbul ruam kemerahan.
- Tubuh terasa lemah, lesu, dan kurang aktif.
- Kesulitan bernapas dan apnea (henti napas).
- Perubahan detak jantung menjadi lebih lambat atau cepat dari biasanya



Penyebab

- Adanya infeksi pada ibu dan proses persalinan yang tidak steril

- lingkungan yang kurang bersih
- Infeksi bakteri, virus, jamur, atau parasit di bagian tubuh mana pun
- Melahirkan prematur, dan adanya kolonisasi bakteri pada jalur kelahiran vagina ibu hamil saat proses bersalin

Faktor Risiko

- Lama waktu dirawat setelah lahir
- Terlalu lama menggunakan kateter intravaskuler
- Mengalami masalah yang berkaitan dengan infeksi saat dilahirkan
- Berdekatan dengan orang lain yang sedang sakit
- Penggunaan alat dan cairan infus yang tidak steril.